

PERSEPSI PEMBELAJARAN DAN KEPUASAN MAHASISWA SEBAGAI PENYELENGGARA ACARA INTERNATIONAL HOSPITALITY ENTREPRENEURSHIP AND INNOVATION CONFERENCE (INHEIC)

Irene Hanna H. Sihombing¹, Ni Made Suastini^{2*}

¹Magister Terapan Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Pariwisata Bali

¹Pengelolaan Perhotelan, Jurusan Hospitaliti, Politeknik Pariwisata Bali
Jl. Dharmawangsa, Kampial, Nusa Dua Bali

¹irenesihombing@ppb.ac.id, ^{2*} madesuastini@ppb.ac.id

*Corresponding Author

Received: February, 2024

Accepted: May, 2024

Published: June, 2024

Abstract

The purpose of this research is to explore the relationship between perceived learning outcomes and student learning satisfaction in organizing international conferences. Specifically, this research aims to answer how organizing international conferences as a final project affects students' learning satisfaction, perceived learning outcomes, and the relationship between perceived learning outcomes and students' learning satisfaction in organizing international conferences as a final project. Data collection using a questionnaire, in the form of a Google Form. A questionnaire was given to all 8th semester students of the 2017, 2018 and 2019 Hotel Management study program with a total of 86 students. The results show that student learning satisfaction and perceived learning outcomes are in the very good category. There is a strong correlation for perceived learning and satisfaction at the International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference (InHEIC) event.

Keywords: conference, final project, learning satisfaction, perceived learning outcomes, organizer.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penyelenggaraan konferensi internasional, kepuasan belajar mahasiswa, dan hasil belajar yang dirasakan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana pengaruh penyelenggaraan konferensi internasional sebagai tugas akhir terhadap kepuasan belajar mahasiswa, hasil belajar yang dirasakan dan hubungan antara hasil belajar yang dirasakan dengan kepuasan belajar mahasiswa ketika menyelenggarakan konferensi internasional sebagai tugas akhir. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dalam bentuk Google Form diberikan kepada seluruh mahasiswa semester 8 program studi Pengelolaan Perhotelan angkatan 2017, 2018, dan 2019 dengan total 86 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan belajar mahasiswa dan hasil belajar yang dirasakan berada dalam kategori sangat baik. Ada korelasi yang kuat antara persepsi pembelajaran dan kepuasan mahasiswa pada penyelenggaraan *The International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference (InHEIC)*.

Kata Kunci: konferensi, proyek akhir, kepuasan pembelajaran, persepsi pembelajaran, organizer

1. PENDAHULUAN

Politeknik Pariwisata Bali memiliki mata kuliah aplikasi manajemen di setiap program studi di Jurusan Hospitaliti. Aplikasi manajemen ini dapat berupa pelatihan atau penyelenggaraan acara. *International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference (InHEIC)* merupakan konferensi internasional yang diselenggarakan oleh mahasiswa Pengelolaan Perhotelan pada semester 8 sebagai bentuk mata kuliah aplikasi manajemen. InHEIC telah diselenggarakan sebanyak 3 kali mulai dari tahun 2021, 2022 dan 2023. Seluruh penyelenggara adalah mahasiswa program studi Pengelolaan Perhotelan semester 8. Selama menyelenggarakan konferensi, mahasiswa ditugaskan dosen yang bertindak sebagai pembimbing dan mengarahkan mahasiswa. Metode pembelajaran seperti ini dikategorikan sebagai pembelajaran yang membentuk pengalaman belajar dengan dunia nyata.

Telah lama diketahui dalam disiplin pendidikan kejuruan bahwa tidak ada pendekatan pembelajaran yang lebih baik daripada partisipasi. Pembelajaran berbasis pengalaman adalah pendekatan pengajaran yang menekankan pada pengalaman belajar secara langsung dan praktis. Dalam konteks pendidikan tinggi pariwisata, pembelajaran berbasis pengalaman dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk magang, kunjungan lapangan, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Tujuan dari pembelajaran berbasis pengalaman adalah untuk memberikan pengalaman dunia nyata kepada para mahasiswa yang akan mempersiapkan mereka untuk berkarir di industri pariwisata. Mengingat pendidikan perhotelan dan pariwisata lebih berfokus pada pembelajaran berbasis pengalaman dan pelatihan di tempat kerja, para pendidik perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi peserta didik tentang pembelajaran berbasis pengalaman.

Dalam beberapa tahun terakhir, menyelenggarakan konferensi internasional sebagai tugas akhir telah menjadi pendekatan yang populer bagi universitas untuk memberikan pengalaman praktis dan eksposur kepada komunitas akademik. Pendekatan ini memiliki banyak manfaat, seperti memberikan pengalaman belajar praktis dan langsung yang mempersiapkan mahasiswa untuk berkarir di industri pariwisata (Kim et al., 2015; Lin et al., 2018), membantu mahasiswa memperdalam pemahaman mereka tentang mata kuliah melalui interaksi dan penilaian diri, membawa bakat-bakat baru yang berkualitas dan cakap, membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan karier (Guha, 2022), memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi dunia nyata (Lin et al., 2018), membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan (Ruhanen et al., 2013).

Penting untuk memahami bagaimana hal ini memengaruhi kepuasan belajar dan persepsi hasil belajar, meskipun pendekatan ini memiliki banyak manfaat. Kepuasan belajar mewakili perasaan dan sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran atau tingkat kepuasan yang dirasakan yang melekat pada keinginan seseorang untuk belajar, yang disebabkan oleh pengalaman belajar (She et al., 2021). Persepsi pembelajaran, di sisi lain, mengacu pada sejauh mana peserta didik percaya bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan sebagai hasil dari pengalaman belajar mereka (Gray & DiLoreto, 2016). Beberapa penelitian telah menyelidiki hubungan antara keterlibatan siswa, kepuasan siswa, dan pembelajaran yang dirasakan di lingkungan pembelajaran online (Gray & DiLoreto, 2016; Lo, 2010). Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa struktur pembelajaran, interaksi pelajar, keterlibatan pelajar, dan kehadiran instruktur merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepuasan pelajar

dan persepsi pembelajaran. Sebagai contoh, sebuah studi oleh Lo (2010) menemukan bahwa faktor kepuasan seperti konten pembelajaran umpan balik instruktur, dan layanan dukungan siswa dikaitkan dengan tingkat pembelajaran yang dirasakan lebih tinggi. Penelitian lain oleh Gray & DiLoreto (2016) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa memediasi hubungan antara struktur mata kuliah dan kepuasan mahasiswa, yang pada gilirannya memengaruhi pembelajaran yang dirasakan. Meskipun penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang hubungan antara kepuasan mahasiswa dan persepsi pembelajaran, namun masih kurangnya penelitian tentang bagaimana penyelenggaraan konferensi internasional sebagai tugas akhir memengaruhi variabel-variabel ini. Salah satu studi oleh (Keržič et al., 2021) menyelidiki dampak kualitas *e-learning* terhadap kinerja siswa selama pandemi COVID-19 dan menemukan bahwa kepuasan terhadap *e-learning* sangat memediasi hubungan antara kualitas *e-learning* dan kinerja siswa. Namun, penelitian ini tidak secara khusus berfokus pada mahasiswa sebagai penyelenggara konferensi nyata. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara penyelenggaraan konferensi internasional, kepuasan belajar mahasiswa, dan hasil belajar yang dirasakan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana penyelenggaraan konferensi internasional sebagai tugas akhir memengaruhi kepuasan belajar mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh penyelenggaraan konferensi internasional sebagai tugas akhir terhadap *perceived learning outcomes*?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi hasil belajar dan kepuasan belajar mahasiswa ketika menyelenggarakan konferensi internasional sebagai tugas akhir?

Para mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk memiliki jejaring dengan para profesional industri dan calon pemberi kerja, penting untuk memahami bagaimana hal tersebut memengaruhi kepuasan belajar dan hasil pembelajaran yang dirasakan. Penelitian ini pertama-tama akan menjelaskan proses yang digunakan untuk merencanakan dan menjalankan konferensi. Kemudian akan mengulas hasil dari dua jenis evaluasi, evaluasi terhadap pembelajaran yang dirasakan dan kepuasan mahasiswa sebagai penyelenggara konferensi yang menggunakan pengalaman nyata sebagai metode pengajaran.

2. METODE PENELITIAN

InHEIC telah diselenggarakan selama 3 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2021-2023. Mahasiswa yang mengikuti InHEIC adalah mahasiswa semester 8 Program Studi Pengelolaan Perhotelan Politeknik Pariwisata Bali yaitu angkatan 2017, 2018, dan 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, untuk mengukur *perceived learning* pernyataan diadopsi dari Lu (2021) sedangkan pernyataan kepuasan belajar diadopsi dari Fieger (2012). Kuesioner dalam bentuk Google Form diberikan kepada seluruh mahasiswa semester 8 Program Studi Pengelolaan Perhotelan angkatan 2017, 2018, dan 2019 dengan total 86 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan selama satu bulan pada bulan Juli 2023.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas penyelenggara InHEIC dipilih oleh koordinator program studi, dengan kelas Pengelolaan Perhotelan semester 8 yang dipilih untuk tugas tersebut. Kelas ini kemudian membentuk struktur organisasi untuk mendelegasikan tugas. Meskipun dalam program Pengelolaan Perhotelan telah menerima mata kuliah konvensi dan acara di semester sebelumnya, mahasiswa belum memiliki pengalaman langsung dalam mengelola konferensi. Langkah awal dalam menyelenggarakan konferensi ini adalah mengumpulkan informasi mengenai isu-isu terkini di industri perhotelan untuk menentukan tema yang

relevan. Selanjutnya, divisi acara internal mengadakan diskusi untuk menentukan topik tertentu, dengan seluruh tim berpartisipasi dalam presentasi yang berkaitan dengan tema yang dipilih. Tema dan topik ini akan menjadi acuan untuk membuat proposal, selebaran, dan jadwal konferensi.

Tema dan topik yang telah dipilih sebelumnya terbukti berguna dalam mengidentifikasi pembicara dan moderator yang sesuai untuk konferensi. Tim mengumpulkan informasi mengenai sejumlah pembicara potensial, dan kemudian menghubungi pembicara potensial tersebut untuk menilai ketertarikan mereka. Selama pertemuan dengan para calon pembicara, gambaran umum tentang ruang lingkup konferensi diberikan, dan kompetensi mereka dalam kaitannya dengan tema dievaluasi.

Tahapan selanjutnya dalam persiapan konferensi InHEIC adalah penentuan reviewer. Reviewer yang dipilih berasal dari beberapa universitas baik dari Politeknik Pariwisata Bali sendiri maupun dari luar Politeknik Pariwisata Bali. Reviewer juga berasal dari universitas luar negeri yang memiliki kerjasama dengan Politeknik Pariwisata Bali. Reviewer nantinya akan bertugas untuk mereview artikel penelitian yang dikirimkan ke panitia konferensi untuk dipilih kelayakannya untuk dipublikasikan. Setelah mencapai tahap ini, para mahasiswa berkesempatan untuk mempresentasikan proposal mereka di hadapan para koordinator dan manajemen Politeknik Pariwisata Bali. Presentasi ini tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan kegiatan tetapi juga untuk mengumpulkan masukan yang berharga dari manajemen tentang pelaksanaan konferensi. Setiap mahasiswa harus mendapatkan sponsor sebagai tambahan dari tanggung jawab divisi mereka.

Persiapan *template* makalah merupakan langkah penting untuk memastikan konsistensi di antara para peneliti yang akan mengirimkan artikel mereka ke konferensi. *Template* ini harus mencakup elemen-elemen penting yang dibutuhkan oleh artikel ilmiah, seperti abstrak, latar belakang, tujuan penelitian, tinjauan literatur, metode penelitian, teknik analisis, diskusi, dan kesimpulan. Setelah informasi tentang makalah didistribusikan melalui brosur dan media sosial, penulis dapat mengirimkan makalah mereka melalui tautan konferensi di situs web. Makalah yang masuk akan ditinjau oleh tim reviewer untuk menentukan apakah makalah tersebut memenuhi standar konferensi dan dapat diterima untuk dipublikasikan. Setelah diterima, penulis akan menerima surat penerimaan sebagai bukti bahwa makalah mereka telah disetujui untuk dipresentasikan di konferensi.

Proses dari awal hingga pelaksanaan konferensi InHEIC memakan waktu 4 bulan, dan setelah pelaksanaan konferensi, mahasiswa harus menyerahkan laporan pertanggungjawaban individu dan kelompok. Nilai mereka tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan konferensi, tetapi juga dari tahap awal hingga laporan pertanggungjawaban. Tahap akhir dari konferensi InHEIC adalah pembuatan prosiding berdasarkan artikel yang telah melalui proses review dan mendapatkan persetujuan dari penulis untuk dipublikasikan melalui surat pernyataan publikasi. Prosiding merupakan luaran dari konferensi ini yang dapat digunakan oleh para penulis sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Prosiding yang dihasilkan dari konferensi ini kemudian didaftarkan ke Perpustakaan Nasional untuk mendapatkan nomor ISSN jurnal. Jadi sebenarnya proyek aplikasi manajemen dalam bentuk konferensi InHEIC ini, mahasiswa tidak hanya sebagai *event organizer* tetapi mereka juga sebagai perencana, dan pengelola, serta bertanggung jawab atas keseluruhan konferensi dari awal hingga selesainya laporan pertanggungjawaban keuangan.

3.1 Deskripsi Data

Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 48,8% pria dan 51,2% wanita. Responden didominasi oleh penyelenggara InHEIC kedua dan ketiga sebesar 33,7%, dan InHEIC pertama sebesar 32,6%. Tabel 1 menjelaskan karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden
[Sumber: Data diolah, 2023]

	Percentage (%)
Jenis Kelamin:	
Laki-laki	48,8
Perempuan	51,2
Angkatan:	
2017 (InHEIC 2021)	32,6
2018 (InHEIC 2022)	33,7
2019 (InHEIC 2023)	33,7

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai koefisien terkecil yang diperoleh dari indikator variabel adalah 0,351. Nilai koefisien terbesar adalah 0,817. Nilai keseluruhan dari 40 item pernyataan yang merupakan indikator dari dua variabel dan semua pernyataan valid karena memiliki nilai koefisien diatas 0,212. Sifat valid ini berarti alat ukur kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat dalam melakukan fungsi ukurnya dan pernyataan yang diukur benar-benar merupakan indikator yang tepat untuk diteliti. Hasil pengujian validitas item pernyataan untuk Persepsi Pembelajaran dan Kepuasan Mahasiswa dirangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Uji Validitas
[Sumber: Data diolah, 2023]

Variabel	Item	r_{count}	Keterangan
<i>Persepsi Pembelajaran (X1)</i>	X1.1	0,489	Valid
	X1.2	0,650	Valid
	X1.3	0,687	Valid
	X1.4	0,706	Valid
	X1.5	0,565	Valid
	X1.6	0,558	Valid
	X1.7	0,610	Valid
	X1.8	0,515	Valid
	X1.9	0,568	Valid
	X1.10	0,530	Valid
	X1.11	0,586	Valid
	X1.12	0,636	Valid
	X1.13	0,482	Valid
	X1.14	0,582	Valid
	X1.15	0,683	Valid
	X1.16	0,771	Valid
	X1.17	0,755	Valid
	X1.18	0,639	Valid
	X1.19	0,682	Valid
	X1.20	0,651	Valid
<i>Kepuasan Mahasiswa (X2)</i>	X2.1	0,725	Valid
	X2.2	0,732	Valid
	X2.3	0,660	Valid
	X2.4	0,681	Valid
	X2.5	0,740	Valid
	X2.6	0,643	Valid
	X2.7	0,706	Valid
	X2.8	0,708	Valid
	X2.9	0,656	Valid

Variabel	Item	r _{count}	Keterangan
	X2.10	0,610	Valid
	X2.11	0,667	Valid
	X2.12	0,528	Valid
	X2.13	0,597	Valid
	X2.14	0,638	Valid
	X2.15	0,689	Valid
	X2.16	0,733	Valid
	X2.17	0,706	Valid
	X2.18	0,648	Valid
	X2.19	0,705	Valid
	X2.20	0,660	Valid

Reliabilitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk menunjukkan stabilitas dan konsistensi dalam mengukur konsep, dengan ketentuan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terkait pernyataan-pernyataan variabel penelitian disajikan pada Tabel 3. Nilai rata-rata cronbach's alpha dari variabel Persepsi Pembelajaran (X1) sebesar 0,915 dan Kepuasan Mahasiswa sebesar 0,935. Semua nilai rata-rata tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat diartikan bahwa semua item pernyataan dari semua variabel penelitian memenuhi asumsi reliabilitas data. Reliabilitas data menunjukkan bahwa hasil pengujian akurat dan konsisten dalam mengukur Persepsi Pembelajaran dan Kepuasan Mahasiswa, dengan menggunakan alat ukur yang sama ketika dilakukan pada waktu dan kesempatan yang berbeda secara berulang-ulang.

Tabel 3. Uji Reliabilitas
[Sumber: Data diolah, 2023]

Keterangan	Total	Cronbach's Alpha	Deskripsi
Persepsi Pembelajaran (X1)	20	0,915	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa (X2)	22	0,935	Reliabel

Untuk menggambarkan keadaan variabel penelitian, maka dicari nilai rata-rata (mean) dari skor penilaian responden terhadap butir-butir pernyataan masing-masing variabel. Skor rata-rata penilaian responden terhadap masing-masing pernyataan kemudian dideskripsikan melalui kriteria penilaian yang terdiri dari Kategori Sangat Tidak Baik (1,00-1,80); Kategori Tidak Baik (1,81-2,60); Kategori Cukup (2,61-3,40); Kategori Baik (3,41-4,20); Kategori Sangat Baik (4,21-5,00), yang disusun berdasarkan panjangnya interval kelas.

Rata-rata tertinggi untuk variabel Persepsi Pembelajaran terdapat pada pernyataan pertama sebesar 4,77, yaitu "Tujuan pembelajaran APM - InHEIC jelas.". Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada pernyataan kedua yaitu "Organisasi APM - InHEIC mudah diikuti." dan ke-17 yaitu "Saya diperbolehkan bekerja dengan kecepatan saya sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran saya." dengan masing-masing sebesar 4,29. Dari ketiga dimensi yang digunakan dalam variabel Persepsi Pembelajaran, dimensi yang mendapatkan rata-rata terendah adalah dimensi Desain Teknis dengan rata-rata 4,39 yang berada pada interval 4,21 - 5,00 dengan kategori sangat baik. Sedangkan rata-rata tertinggi adalah dimensi Desain Sosial dengan rata-rata 4,60 yang berada pada interval 4,21 - 5,00 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata variabel Persepsi Pembelajaran secara keseluruhan adalah 4,52 yang berarti Persepsi Pembelajaran mahasiswa pada event *The International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference* (InHEIC) berada pada

interval 4,21 - 5,00 dengan kategori sangat baik. Tabel 4 merupakan tabulasi jawaban responden mengenai pernyataan Persepsi Pembelajaran (X1).

Tabel 4. Persepsi Pembelajaran
[Sumber: Data diolah, 2023]

No	Statements	Respondent	Total Score	Mean	Category
<i>Pedagogical Design</i>					
1	<i>The learning objectives of APM - InHEIC are clear.</i>	86	410	4,77	Very Good
2	<i>The organization of APM - InHEIC is easy to follow.</i>	86	369	4,29	Very Good
3	<i>The structure of the environment helps me focus on the learning.</i>	86	391	4,55	Very Good
4	<i>Expectations of assignments are clearly stated.</i>	86	387	4,5	Very Good
5	<i>Activities are planned carefully.</i>	86	399	4,64	Very Good
6	<i>The content of APM - InHEIC worked well in a blended learning environment.</i>	86	396	4,6	Very Good
7	<i>The presentation of APM - InHEIC content was clear.</i>	86	397	4,62	Very Good
	Total Pedagogical Design		2.749	31,97	Very Good
	Mean Pedagogical Design		393,71	4,57	Very Good
<i>Social Design</i>					
8	<i>I communicate with other students in this subject electronically.</i>	86	391	4,55	Very Good
9	<i>I can ask my instructors what I do not understand.</i>	86	408	4,74	Very Good
10	<i>I can ask other students what I do not understand.</i>	86	401	4,66	Very Good
11	<i>Other students respond promptly to my requests for help.</i>	86	389	4,52	Very Good
12	<i>The instructors give me quick comments on my work.</i>	86	391	4,55	Very Good
13	<i>My classmates and I regularly evaluate each other's work.</i>	86	388	4,51	Very Good
14	<i>I was supported by a positive attitude from my instructors and my classmates</i>	86	399	4,64	Very Good
	Total Social Design		2.767	32,17	Very Good
	Mean Social Design		395,29	4,60	Very Good
<i>Technical Design</i>					
15	<i>I can access the learning activities of APM - InHEIC at times convenient to me</i>	86	382	4,44	Very Good
16	<i>The online material of APM - InHEIC is available at locations suitable for me</i>	86	381	4,43	Very Good
17	<i>I am allowed to work at my own speed to achieve my learning objectives.</i>	86	369	4,29	Very Good
18	<i>I decided how much I want to learn in a given period.</i>	86	379	4,41	Very Good

No	Statements	Respondent	Total Score	Mean	Category
19	<i>I decide when I want to learn</i>	86	370	4,30	Very Good
20	<i>Using blended learning allowed me to explore the interest of my own</i>	86	385	4,48	Very Good
	Total Technical Design		2.266	26,35	Very Good
	Mean Technical Design		377,67	4,39	Very Good
	Total Persepsi Pembelajaran		7,782	90,49	
	Mean Persepsi Pembelajaran		389,10	4,52	Very Good

Rata-rata terendah untuk pernyataan variabel Kepuasan sebesar 4,48 terdapat pada pernyataan ke-7, "Saya tahu bagaimana saya akan dinilai". Sedangkan rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan ke-13 dengan nilai rata-rata 4,83, "InHEIC membantu saya mengembangkan kemampuan saya untuk bekerja sebagai anggota tim". Dari keempat dimensi yang digunakan dalam variabel Satisfaction, dimensi yang mendapatkan rata-rata terendah adalah dimensi Assessment dengan rata-rata 4,51 yang berada pada interval 4,21 - 5,00 dengan kategori sangat baik. Sedangkan rata-rata tertinggi adalah dimensi Generic skills and learning experiences dengan rata-rata 4,77 yang berada pada interval 4,21 - 5,00 dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata variabel Kepuasan (X2) secara keseluruhan sebesar 4,68 artinya secara keseluruhan Kepuasan mahasiswa pada event The International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference (InHEIC) berada pada interval 4,21 - 5,00 dengan kategori sangat puas. Tabulasi jawaban responden mengenai pernyataan Satisfaction dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kepuasan Mahasiswa
[Sumber: Data diolah, 2023]

No	Statements	Respondent	Total Score	Mean	Category
<i>Teaching</i>					
1	<i>My instructors had a thorough knowledge of the subject content.</i>	86	405	4,71	Very Satisfied
2	<i>My instructors provided opportunities to ask questions.</i>	86	407	4,73	Very Satisfied
3	<i>My instructors treated me with respect.</i>	86	403	4,69	Very Satisfied
4	<i>My instructors understood my learning needs</i>	86	402	4,67	Very Satisfied
5	<i>My instructors communicated the subject content effectively.</i>	86	407	4,73	Very Satisfied
6	<i>My instructors made the subject as interesting as possible.</i>	86	407	4,73	Very Satisfied
	Total Teaching		2.431	28,27	Very Satisfied
	Mean score of Teaching		405,17	4,71	Very Satisfied
<i>Assessment</i>					
7	<i>I knew how I was going to be assessed</i>	86	385	4,48	Very Satisfied

No	Statements	Respondent	Total Score	Mean	Category
8	<i>The way I was assessed was a fair test of my skills</i>	86	388	4,51	Very Satisfied
9	<i>I was assessed at appropriate intervals</i>	86	386	4,49	Very Satisfied
10	<i>I received useful feedback on my assessment</i>	86	393	4,57	Very Satisfied
11	<i>The assessment was a good test of what I was taught</i>	86	387	4,5	Very Satisfied
	Total Assessment		1.939	22,55	Very Satisfied
	Mean score of Assessment		387,80	4,51	Satisfied
<i>Generic skills and learning experiences</i>					
12	<i>InHEIC developed my problem-solving skills</i>	86	407	4,73	Very Satisfied
13	<i>InHEIC helped me develop my ability to work as a team member</i>	86	415	4,83	Very Satisfied
14	<i>InHEIC improved my skills in written communication</i>	86	409	4,76	Very Satisfied
15	<i>InHEIC helped me to develop the ability to plan my own work</i>	86	409	4,76	Very Satisfied
16	<i>As a result of InHEIC, I feel more confident about tackling unfamiliar problems</i>	86	408	4,74	Very Satisfied
17	<i>InHEIC has made me more confident about my ability to learn</i>	86	408	4,74	Very Satisfied
18	<i>As a result of InHEIC, I am more positive about achieving my goals</i>	86	413	4,80	Very Satisfied
19	<i>InHEIC has helped me think about new opportunities in life</i>	86	410	4,77	Very Satisfied
	Total <i>Generic skills and learning experiences</i>		3.279	38,13	Very Satisfied
	Mean score of <i>Generic skills and learning experiences</i>		409,88	4,77	Satisfied
<i>Overall satisfaction with the training</i>					
20	<i>Overall, I was satisfied with the quality of InHEIC</i>	86	408	4,74	Very Satisfied
	Total <i>Overall satisfaction with the training</i>		408	4,74	Very Satisfied
	Mean <i>Overall satisfaction with the training</i>		408	4,74	Satisfied
	Total Kepuasan Mahasiswa		8.057	93,69	Very Satisfied
	Rata-rata skor Kepuasan Mahasiswa		402,85	4,68	Satisfied

Korelasi Pearson adalah korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tabel 6. Korelasi antara Variabel Persepsi Pembelajaran dengan Kepuasan Mahasiswa
[Sumber: Data diolah, 2023]

		<i>Perceived Learning</i>	<i>Satisfaction</i>
<i>Perceived Learning</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.767**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	86	86
<i>Satisfaction</i>	<i>Pearson Correlation</i>	.767**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	86	86

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Tabel 6 menunjukkan hasil korelasi Pearson untuk seluruh sampel penelitian, dengan total sampel 86 responden mahasiswa. Pada tabel tersebut terlihat bahwa korelasi antara persepsi pembelajaran dan kepuasan mahasiswa bernilai positif dan memiliki nilai sebesar 0,767. Angka tersebut berada pada interval 0,600 - 0,799 yang berarti terdapat korelasi yang kuat untuk persepsi pembelajaran dan kepuasan mahasiswa pada acara *The International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference (InHEIC)*.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis proyek dengan menyelenggarakan konferensi internasional InHEIC, telah memiliki komunikasi yang efektif dalam desain sosial antara dosen dan mahasiswa (skor rata-rata 4,60), dilanjutkan dengan desain pedagogis untuk penyelenggaraan konferensi internasional (skor rata-rata 4,57) dan penyelenggaraan konferensi internasional InHEIC telah memiliki desain teknis yang sangat baik tentang acara pameran (skor rata-rata 4,39). Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap hasil belajar menjadi penyelenggara konferensi internasional InHEIC sangat baik (skor rata-rata 4,52).

Menurut penilaian dimensi kepuasan, skor rata-rata terendah 4,51 diamati pada dimensi penilaian, yang masih berada dalam kisaran 4,21-5,00, menunjukkan peringkat sangat puas. Sebaliknya, dimensi keterampilan generik dan pengalaman belajar memiliki skor rata-rata tertinggi 4,77 pada rentang yang sama, juga menunjukkan peringkat sangat baik. Variabel kepuasan keseluruhan memiliki nilai rata-rata 4,68, menunjukkan bahwa siswa yang menyelenggarakan International Hospitality Entrepreneurship and Innovation Conference (InHEIC) secara keseluruhan sangat puas, dengan peringkat jatuh dalam kisaran 4,21-5,00.

Siswa ditugaskan untuk menyelenggarakan konferensi internasional untuk mendapatkan pemahaman lanjutan dalam penerapan manajemen dan untuk mengembangkan keterampilan kerja mereka dengan mengimplementasikan proyek konferensi internasional (Sangpikul, 2020). Kemampuan siswa untuk menyelenggarakan konferensi internasional menggunakan kerja tim adalah hasil pembelajaran dari mata kuliah Aplikasi Manajemen. Sebagai bagian dari mata kuliah *project base learning* Aplikasi Manajemen, siswa harus menerapkan teori yang telah mereka pelajari dalam pengaturan industri dunia nyata. Pengalaman praktis ini dirancang untuk memberi mereka pemahaman menyeluruh tentang bagaimana mengatur konferensi internasional. Mata kuliah Aplikasi Manajemen berfokus pada pembelajaran berbasis proyek, dengan

penekanan pada siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan bekerja melalui situasi yang kompleks. Sebagai penyelenggara konferensi internasional, mahasiswa dapat memperoleh banyak manfaat, termasuk peluang jaringan dengan mahasiswa lain, profesor, peneliti, dan profesional industri dari seluruh dunia (Megayanti et al., 2020). Koneksi ini dapat mengarah pada kolaborasi di masa depan, prospek pekerjaan, dan pertumbuhan karier. Selain itu, menghadiri konferensi internasional dapat memberikan kesempatan belajar yang unik bagi siswa, memungkinkan mereka untuk menemukan penelitian, teori, dan kemajuan baru di bidangnya (Haus, 2021). Pengalaman semacam itu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempresentasikan penelitian mereka kepada khalayak yang beragam. Berpartisipasi dalam konferensi internasional juga dapat membantu siswa mengembangkan keahlian mereka dan menonjol di pasar kerja yang kompetitif. Mereka dapat belajar tentang jalur karir yang berbeda dan peluang di bidang mereka. Menyelenggarakan konferensi internasional adalah cara terbaik bagi siswa untuk memperluas jangkauan keterampilan mereka, termasuk perencanaan acara, komunikasi, dan kepemimpinan. Keterampilan ini dapat bermanfaat dalam upaya akademis dan profesional mereka di masa depan (Camarinha-Matos et al., 2020; Galoyan et al., 2022; Tsaparlis, 2018). Oleh karena itu, menyelenggarakan konferensi internasional adalah cara terbaik bagi siswa untuk memperoleh peluang jaringan yang berharga, pengalaman belajar, pengembangan karir, dan peluang pengembangan keterampilan (Shi, 2013).

Penyelenggaraan acara konferensi internasional dapat berdampak signifikan pada keterampilan manajemen acara siswa (Thakur, 2021). Selain itu, penyelenggaraan acara konferensi dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan *soft skill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan organisasi (Anufrieva et al., 2021; Dolasinski et al., 2021). Siswa yang menyelenggarakan acara konferensi akan memiliki kesempatan untuk mengerjakan keterampilan ini, yang dapat menempatkan mereka di depan permainan nanti. Konferensi adalah cara yang bagus untuk berjejaring, dan mengorganisir satu menempatkan siswa di pusat (Lee et al., 2016). Mereka akan berhubungan dengan semua pembicara dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara pribadi. Hal ini dapat membuka pintu untuk membentuk hubungan pribadi yang akan membantu karir mereka di masa depan. Penyelenggaraan acara konferensi membutuhkan banyak waktu dan usaha. Siswa yang menyelenggarakan acara konferensi akan belajar bagaimana mengatur waktu mereka secara efektif dan memprioritaskan tugas. Penyelenggaraan acara konferensi dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Mereka perlu menemukan solusi untuk berbagai tantangan yang muncul selama perencanaan dan pelaksanaan acara (Becerra et al., 2020; Fulton, 2021). Penyelenggaraan acara konferensi membutuhkan perhatian terhadap detail. Siswa yang menyelenggarakan acara konferensi akan belajar bagaimana memperhatikan detail-detail kecil yang dapat membuat perbedaan besar dalam keberhasilan. Selain itu, penyelenggaraan acara konferensi membutuhkan keterampilan kepemimpinan. Siswa yang menyelenggarakan acara konferensi akan memiliki kesempatan untuk memimpin tim dan membuat keputusan yang akan berdampak pada keberhasilan acara (Pernecky, 2015; Wahab et al., 2014). Mahasiswa dalam mengorganisasikan acara konferensi dapat berdampak positif pada keterampilan manajemen acara siswa. Ini dapat membantu mereka mengembangkan *soft skill*, jaringan, belajar manajemen waktu, pemecahan masalah, perhatian terhadap detail, dan keterampilan kepemimpinan. Keterampilan ini dapat berharga dalam karir masa depan dan kehidupan pribadi mereka.

Persepsi siswa dalam belajar merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kepuasan mereka terhadap pengalaman belajar. Kepuasan siswa dapat meningkat dengan menyediakan proyek-proyek menantang yang mengharuskan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Ketika siswa merasa bahwa mereka sedang ditantang, mereka lebih cenderung

puas dengan pengalaman belajar. Siswa yang merasa bahwa mereka telah belajar lebih banyak cenderung lebih puas dengan pengalaman belajar mereka. Kepuasan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti struktur pembelajaran, interaksi pelajar, faktor pribadi dan institusional, kualitas e-learning, dan kinerja dan keterlibatan mengajar. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya, dapat memengaruhi kepuasan mereka dan hasil belajar yang dirasakan. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran mereka relevan dengan tujuan mereka, mereka lebih cenderung puas dengan pengalaman belajar.

4. KESIMPULAN

Penyelenggaraan konferensi internasional sebagai tugas akhir memiliki dampak positif terhadap kepuasan belajar mahasiswa. Selain itu penyelenggaraan konferensi internasional mengharuskan mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam pembelajaran mereka dan memberikan pengalaman dunia nyata dalam perencanaan acara, manajemen proyek, dan komunikasi. Mahasiswa mengembangkan kemampuan kerja sama tim dan komunikasi, yang mengarah pada tingkat kepuasan yang lebih tinggi dengan pengalaman belajar mereka. Keberhasilan menyelenggarakan konferensi internasional dapat memberikan rasa pencapaian dan kebanggaan bagi para mahasiswa atas hasil kerja mereka. Hal ini dapat mengarah pada tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pendidikan mereka dan rasa percaya diri yang lebih besar terhadap kemampuan mereka. Menyelenggarakan konferensi internasional dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun jaringan dengan para profesional di bidangnya. Hal ini dapat membantu mahasiswa membangun hubungan yang dapat mengarah pada peluang kerja atau kolaborasi di masa depan, yang mengarah pada tingkat kepuasan yang lebih tinggi dengan pendidikan mereka

Penyelenggaraan konferensi internasional sebagai tugas akhir memengaruhi hasil pembelajaran yang dirasakan karena mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis dalam perencanaan acara, manajemen proyek, dan komunikasi. Mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan karir masa depan mereka, yang mengarah ke tingkat yang lebih tinggi dari hasil pembelajaran yang dirasakan. Selain itu, juga dapat memberikan pengalaman belajar yang menantang dan bermanfaat bagi mahasiswa yang dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar yang dirasakan.

Penelitian ini secara langsung membahas hubungan antara hasil pembelajaran yang dirasakan dan kepuasan belajar mahasiswa ketika menyelenggarakan konferensi internasional sebagai tugas akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menyelenggarakan konferensi, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berpikir kritis yang dapat meningkatkan keterlibatan, kepuasan, dan pembelajaran yang dirasakan oleh mahasiswa.

Dengan memberikan pengalaman dunia nyata dan keterampilan praktis kepada para mahasiswa, kegiatan-kegiatan ini membantu memastikan bahwa para mahasiswa siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Kesimpulannya, kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman di pendidikan tinggi pariwisata sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Kegiatan-kegiatan ini memberikan mahasiswa pengalaman dunia nyata, keterampilan praktis, kesempatan membangun jaringan, keterampilan memecahkan masalah, dan kesiapan karir. Mahasiswa akan lebih siap untuk sukses di industri pariwisata dan mencapai tujuan karir mereka. Harapan yang jelas, lingkungan belajar yang mendukung, bimbingan guru, kompetensi kerja kelompok, penggunaan teknologi, serta refleksi dan umpan balik adalah strategi yang dapat meningkatkan kepuasan siswa dengan pembelajaran berbasis proyek.

Strategi untuk meningkatkan kepuasan siswa dengan pembelajaran berbasis proyek meliputi; mengkomunikasikan dengan jelas tujuan pembelajaran, ekspektasi, dan kriteria penilaian proyek kepada siswa di awal proyek. Hal ini dapat membantu siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan apa yang perlu mereka lakukan untuk berhasil. Ciptakan lingkungan belajar yang mendukung yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan pemikiran kritis. Hal ini dapat membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proyek. Berikan bimbingan dan dukungan kepada siswa selama proyek berlangsung. Guru dapat membantu siswa tetap berada di jalur yang benar, memberikan umpan balik, dan menawarkan bantuan saat dibutuhkan. Mengembangkan kompetensi kerja kelompok di antara para siswa, seperti komunikasi, kolaborasi, dan keterampilan kepemimpinan. Hal ini dapat membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok dan berkontribusi pada keberhasilan proyek. Memasukkan teknologi ke dalam proyek untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Hal ini dapat mencakup penggunaan platform online, alat multimedia, dan sumber daya digital lainnya. Dorong siswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka dan memberikan umpan balik tentang proyek tersebut. Hal ini dapat membantu siswa mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merasa lebih terlibat dalam proyek.

Keterbatasan penelitian ini disebabkan oleh konteks yang spesifik dan ukuran sampel yang kecil, yang dapat membatasi generalisasi temuan untuk populasi yang lebih besar. Penelitian ini berfokus pada aspek yang sangat spesifik dari pembelajaran yang dirasakan atau kepuasan mahasiswa, yang dapat membatasi pemahaman keseluruhan dari topik tersebut. Penelitian di masa depan tentang persepsi pembelajaran dan kepuasan mahasiswa sebagai penyelenggara acara nyata dapat dilakukan untuk menyelidiki potensi manfaat dan tantangan dalam menyelenggarakan konferensi internasional sebagai tugas akhir dari sudut pandang mahasiswa, fakultas, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anufrieva, N. I., Tsarev, D. V., Gribkova, G. I., Medved, E. I., & Kiseleva, O. I. (2021). Increasing university students' organizational skills during practical application of event management technologies in organizing events. *Aumentar as habilidades organizacionais dos estudantes universitários durante a aplicação prática de tecnologias de g. Revista Tempos e Espaços Em Educação, 14*(33), 1-12.
- Becerra, L. A., Sellers, T. P., & Contreras, B. P. (2020). Maximizing the Conference Experience: Tips to Effectively Navigate Academic Conferences Early in Professional Careers. *Behavior Analysis in Practice, 13*(2), 479-491. <https://doi.org/10.1007/s40617-019-00406-w>
- Camarinha-Matos, L. M., Goes, J., Gomes, L., & Pereira, P. (2020). Soft and transferable skills acquisition through organizing a doctoral conference. *Education Sciences, 10*(9), 1-15. <https://doi.org/10.3390/educsci10090235>
- Dolasinski, M. J., Roberts, C., Reynolds, J., & Johanson, M. (2021). Defining the Field of Events. *Journal of Hospitality and Tourism Research, 45*(3), 553-572. <https://doi.org/10.1177/1096348020978266>
- Fieger, P. (2012). Measuring student satisfaction from the Student Outcomes Survey. *National Centre for Vocational Education Research, 1*-17.
- Fulton, B. (2021). Embracing the chaos: Challenges and opportunities of an extracurricular experiential events management learning activity. *Industry and Higher Education, 35*(4), 460-464. <https://doi.org/10.1177/09504222211023316>
- Galoyan, T., Kysh, L., Lulejian, A., Dickhoner, J., Sikder, A., Lee, M., Ben-Isaac, E., & Espinoza, J. (2022). Lessons learned from organizing and evaluating international virtual training for healthcare professionals. *International Journal of Medical Education, 13*, 88-89. <https://doi.org/10.5116/ijme.6238.459f>

- Gray, J. A., & DiLoreto, M. (2016). The Effects of Student Engagement, Student Satisfaction, and Perceived Learning in Online Learning Environments This. *NCPEA International Journal of Educational Leadership Preparation*, 11(1), 98–119.
- Guha, S. (2022). *The Significance of Experiential Learning in Hospitality Education*. ETHospitalityWorld.
<https://hospitality.economicstimes.indiatimes.com/news/speaking-heads/the-significance-of-experiential-learning-in-hospitality-education/92649423>
- Hauss, K. (2021). What are the social and scientific benefits of participating at academic conferences? Insights from a survey among doctoral students and postdocs in Germany. *Research Evaluation*, 30(1), 1–12.
<https://doi.org/10.1093/reseval/rvaa018>
- Keržič, D., Alex, J. K., Alvarado, R. P. B., da Silva Bezerra, D., Cheraghi, M., Dobrowolska, B., Fagbamigbe, A. F., Faris, M. A. I. E., França, T., González-Fernández, B., Gonzalez-Robledo, L. M., Inasius, F., Kar, S. K., Lazányi, K., Lazăr, F., Machin-Mastromatteo, J. D., Marôco, J., Marques, B. P., Mejía-Rodríguez, O., ... Aristovnik, A. (2021). Academic student satisfaction and perceived performance in the e-learning environment during the COVID-19 pandemic: Evidence across ten countries. *PLoS ONE*, 16(10 October 2021), 1–23. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0258807>
- Kim, Y. H., Lin, P. M. C., & Qiu, H. (2015). Experiential Learning: Being a Real-Event Planner. *Journal of Teaching in Travel and Tourism*, 15(4), 382–401.
<https://doi.org/10.1080/15313220.2015.1073575>
- Lee, J. S., Choi, Y., & Breiter, D. (2016). An Exploratory Study of Convention Destination Competitiveness from the Attendees' Perspective: Importance-Performance Analysis and Repeated Measures of Manova. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 40(5), 589–610. <https://doi.org/10.1177/1096348013515913>
- Lin, P. M. C., Kim, Y. H., Qiu, H., Ren, L., & Ellerby, J. (2018). Experiential Learning in Hospitality Education Through a Service-Learning Project. *EuroCHRIE 2018*, 29(2), 71–81. <https://doi.org/10.1080/10963758.2017.1297716>
- Lo, C. C. (2010). How Student Satisfaction Factors Affect Perceived Learning. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, 10(1), 47–54.
<http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=EJ882125>
- Lu, D. (2021). Students' Perceptions of a Blended Learning Environment to Promote Critical Thinking. *Frontiers in Psychology*, 12(June), 1–9.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.696845>
- Pernecky, T. (2015). Sustainable leadership in event management. *Event Management*, 19(1), 109–121. <https://doi.org/10.3727/152599515X14229071393188>
- Ruhanen, L., Robinson, R., & Breakey, N. (2013). A tourism immersion internship: Student expectations, experiences and satisfaction. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 13(1), 60–69. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2013.02.001>
- She, L., Ma, L., Jan, A., Sharif Nia, H., & Rahmatpour, P. (2021). Online Learning Satisfaction During COVID-19 Pandemic Among Chinese University Students: The Serial Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 12(October).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.743936>
- Shi, J. (2013). Developing research presentation skills for international conferences. *International Conference on Advanced Mechatronic Systems, ICAMechS*, 406–411.
<https://doi.org/10.1109/ICAMechS.2013.6681817>
- Thakur, T. S. (2021). Life skills through Event Management in Undergraduate Education. *Gis Science Journal*, 8(January), 1597.
- Tsaparlis, G. (2018). Organizing and attending international conferences. *Journal of Baltic Science Education*, 17(6), 912–917. <https://doi.org/10.33225/jbse/18.17.912>
- Wahab, S., Shahibi, M. S., Ali, J., Bakar, S. A., & Amrin, A. N. A. (2014). The Influence of Leaders

Orientation on Event Management Success: Event Crews Perception. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109(January), 497–501.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.496>